

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE PADA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I

Oleh

**Gede Esa Praditanaya, NIM 2218011075
Program Studi Kedokteran**

Abstrak

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada balita, dan pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada anak usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 49 responden yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 anak (55%) mendapatkan ASI eksklusif dan 22 anak (45%) tidak mendapatkan ASI eksklusif. Kejadian diare ditemukan pada 20 anak (40,8%). Analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare ($p = 0,003$), dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,125. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko lebih besar mengalami diare dibandingkan anak yang mendapatkan ASI eksklusif. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada anak usia 6–24 bulan. Pemberian ASI eksklusif terbukti berperan sebagai faktor protektif terhadap kejadian diare.

Kata Kunci: *Asi eksklusif, diare, anak usia 6-24 bulan*

Abstract

Diarrhea is one of the most common health problems in toddlers, and exclusive breastfeeding plays an important role in its prevention. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in children aged 6–24 months in the working area of the Sawan I Community Health Center. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 49 respondents selected using consecutive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-

Square test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed that 27 children (55%) were exclusively breastfed and 22 children (45%) were not exclusively breastfed. Diarrhea was found in 20 children (40.8%). Statistical analysis showed a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea ($p = 0.003$), with an Odds Ratio (OR) of 6.125. This indicates that children who did not receive exclusive breastfeeding had a greater risk of experiencing diarrhea than children who did receive exclusive breastfeeding. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in children aged 6–24 months. Exclusive breastfeeding has been proven to play a protective role against the incidence of diarrhea.

Keywords: *Exclusive breastfeeding, diarrhea, children aged 6-24 months*

